

## IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURUR DALAM JABATAN BIDANG STUDI GURU KELAS SD DI ERA COVID-19

Syamsul Alam<sup>1)</sup>, M. Syarif Sumantri<sup>2)</sup>, Khaerudin<sup>3)</sup>

Universitas Negeri Jakarta

syamsuelalam91@gmail.com<sup>1)</sup>, syarifsumantri@unj.ac.id<sup>2)</sup>, khaerudin@unj.ac.id<sup>3)</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPGDJ) khususnya bidang studi guru kelas SD di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada era COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan pada April-Juli 2021 bertempat di Program Studi (Prodi) Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Makassar (UNM). Subjek dalam penelitian ini meliputi dosen, guru pamong, dan mahasiswa PPGDJ guru kelas SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Sumber data diperoleh dari pengelola program, dosen pembimbing, guru pamong, mahasiswa PPGDJ guru kelas SD. Teknik pengumpulan data penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian Implementasi program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM era COVID-19 dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan dengan seluruh tahapan pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM terorganisir dan terstruktur dengan baik. Hal ini meningkatnya kompetensi guru baik kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang melahirkan guru profesional yang diharapkan. Dampak pandemi COVID-19 yang memaksa mahasiswa PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD untuk mampu menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sejalan dengan peningkatan kemampuan IT guru. Sehingga guru merasa puas dan optimis dalam memberikan perubahan dalam pembelajaran di sekolah yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Implementasi Program, Pendidikan Guru, COVID-19

### ABSTRACT

*This study aims to identify the implementation of the In-service Teacher Professional Education (PPGDJ) program, especially in the field of study for elementary school teachers at Makassar State University (UNM) in the COVID-19 era. This research was carried out in April-July 2021 at the Makassar State University (UNM) Teacher Professional Education Study Program (Prodi). Subjects in this study included lecturers, civil servant teachers, and PPGDJ students for elementary school teachers. This study used a qualitative approach with case study design. Sources of data were obtained from program managers, supervisors, civil servants, PPGDJ students, elementary school teachers. The technique of collecting research data is through observation, interviews, and documentation studies. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis method. The results of the research. Implementation of the PPG In Position program in the field of study for elementary school teachers at UNM in the COVID-19 era was carried out well. It is proven by all stages of implementing the PPG program in the field of study for elementary school teachers at UNM that are well organized and structured. This increases the competence of teachers, both pedagogical competence, personality competence, social competence, and professional competence which gives birth to the expected professional teachers. The impact of the COVID-19 pandemic which forced PPG students in the field of study for elementary class teachers to be able to master Information and Communication Technology (ICT) in line with increasing teachers' IT abilities. So that teachers feel satisfied and optimistic in providing changes in learning in schools for the better.*

**Keywords:** Program Implementation, Teacher Education, COVID-19

## PENDAHULUAN

Pandemi wabah *coronavirus* sedang marak-maraknya berlangsung di dunia. *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang bermutasi menjadi beberapa varian virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Yurianto, Ahmad, 2020).

Seluruh masyarakat Indonesia merasakan dampak merebaknya virus COVID-19 di seluruh dunia saat ini. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan kepada seluruh masyarakat agar segala kegiatan baik di dalam maupun di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus COVID-19. Bagaimana pun kondisi negara program-program pendidikan tetap harus dilaksanakan demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah memberikan kebijakan untuk tetap melaksanakan program PPG Dalam Jabatan di 61 perguruan tinggi yang sudah ditetapkan. Melalui Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) pada tanggal 10 Juli 2020 tentang pelaksanaan PPG Dalam Jabatan tahun 2020 bahwa pelaksanaan PPG Dalam Jabatan akan menggunakan pola daring dengan mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19 dan protokol kesehatan.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Masa depan bangsa yang akan datang ditentukan oleh pendidikan yang diberikan saat ini. Pendidikan berperan sebagai dasar dalam pembentukan kualitas manusia berdaya saing, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan mampu menyerap teknologi untuk meningkatkan produktivitas. Kualitas mutu pendidikan di tentukan oleh faktor pendukung atau elemen seperti guru, peserta didik, metode, materi ajar, tujuan pendidikan dan lingkungan. Semua elemen tersebut saling berhubungan antar satu sama lain dalam menunjang keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Anita & Rahman, 2013).

Guru menjadi salah satu elemen penting yang berperan dalam menentukan kualitas pendidikan. Manusia yang sangat dekat dengan peserta didiknya yang selalu berupaya dalam memberikan pendidikan sehari-hari di sekolah. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab IV ayat 8 menyatakan bahwa, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional ( UU RI No. 14, 2005). Demi mewujudkan hal tersebut, guru wajib mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program PPG adalah program yang diperuntukkan untuk sarjana pendidikan dengan mendapatkan banyak ilmu yang baru dalam lingkup kompetensi pedagogi dan profesional serta sarana untuk memperoleh sertifikat pendidik (Kisrianto & Iriani, 2018). Program PPG terbagi menjadi 2, yakni: 1) PPG Dalam Jabatan selama 1 semester dan; 2) Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan selama 2 semester. Melalui program tersebut dapat mencapai target pemerintah dalam penuntasan sertifikasi guru demi memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.

Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2005 tentang Guru, ditegaskan bahwa sertifikat pendidik bagi guru diperoleh melalui pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi baik yang diselenggarakan oleh Pemerintah ataupun masyarakat, dan ditetapkan oleh Pemerintah. Dalam merealisasikan amanah undang-undang untuk ketercapaiannya menjadi sebagai seorang guru profesional harus melalui PPG di LPTK yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 2020, ada sekitar 61 Universitas yang ditunjuk oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan PPG Dalam Jabatan. Universitas Negeri Makassar (UNM) merupakan salah satu dari beberapa perguruan tinggi secara resmi ditunjuk sebagai LPTK penyelenggara PPG Dalam Jabatan. (*Dasar: Surat Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan No 12290/B4.2/GT/2018 Perihal Koordinasi Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan tertanggal 30 April 2018*).

Program PPG Dalam Jabatan dilaksanakan oleh Program Studi (Prodi) PPG UNM yang sudah sejak dulu melaksanakan program pemerintah pemerolehan sertifikat pendidik pada guru melalui PLPG. Proses perkuliahan PPG Dalam Jabatan dilakukan dengan menggunakan *Blended Learning*. Sebuah Penelitian dari Almmary (Alammary, Sheard, & Carbone, 2014) menyebutkan selama dekade terakhir, *Blended Learning* telah berkembang dalam permintaan dan popularitas dalam pendidikan tinggi dan telah menjadi fenomena pengajaran yang tersebar luas. *Blended Learning* menjadi semakin nyata dapat mengatasi berbagai keterbatasan yang terkait dengan pembelajaran *online* dan pengajaran tatap muka. Dengan masih banyak peserta PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD dalam mengoperasikan komputer yang masih rendah dilakukan pendampingan melalui tatap muka.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan Hotimah di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) tentang strategi PPG UNESA dalam mengembangkan kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional, menunjukkan bahwa strategi PPG dalam mengembangkan profesional guru ditekankan pada materi yang diberikan agar tidak salah konsep pada saat mengajar, peer teaching atau micro teaching dengan menggunakan metode inquiry dan discovery, serta dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran sedangkan kompetensi pedagogiknya dikembangkan melalui kegiatan worksop dengan pemberian seminar kurikulum (Hotimah & Suyanto, 2017). Penelitian tersebut menekankan pada gambaran strategi PPG dalam pengembang kompetensi pedagogik dan profesional Peserta PPG.

Akibat dampak pandemi COVID-19, seluruh pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan berubah. Mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan khususnya pada proses pembelajarannya yang dilakukan secara *full* daring. Nakayama menyatakan bahwa dari semua literatur dalam *elearning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007). Maka dari itu peneliti tertarik meneliti mengenai implementasi program pendidikan profesi gurur dalam jabatan era COVID-19. Efektifkah pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan guru kelas SD di era COVID-19?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan implementasi program PPG Dalam Jabatan guru kelas SD di UNM. Williams (Moleong, 2014:5) menulis bahwa pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Hanurawan (2012:66) menyatakan penelitian studi kasus adalah penelitian terhadap satu unit analisis yang dilakukan secara mendalam melalui berbagai alat pengumpul data. Tujuan penelitian studi kasus adalah deskripsi tentang konteks dan terjadinya suatu kasus.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data penelitian. Menurut Marshall et. al. (2008) menjelaskan bahwa peneliti mempunyai fungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu dosen, guru pamong, dan mahasiswa PPGDJ guru kelas SD. Lokasi penelitian di Program Studi (Prodi) Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Makassar (UNM). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti pengamatan langsung dan wawancara mendalam.

Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap sejalan dengan pemaparan Miles dan Huberman yang diterjemahkan oleh Rohidi (Miles & Huberman, 1994.) bahwa teknik analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pertama, tahap reduksi merupakan proses penyeleksian, pemfokusan, dan penyederhanaan data hasil wawancara. Kedua, penyajian data merupakan proses menyajikan hasil wawancara secara deskriptif. Terakhir penarikan kesimpulan merupakan proses menganalisis hasil penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Diseases* 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto, Ahmad, 2020)

Penyebaran virus COVID-19 ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses

pendidikan pada lembaga pendidikan. Seluruh pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan berubah yang dilaksanakan secara *full* daring dengan mempertimbangkan kondisi pandemi COVID-19 dan protokol kesehatan.

Program PPG Dalam Jabatan harus tetap dilaksanakan program PPG Dalam Jabatan di LPTK yang sudah ditetapkan oleh Direktorat GTK. Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu LPTK yang ditunjuk melaksanakan program PPG Dalam (*Dasar: Surat Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan No 12290/B4.2/GT/2018 Perihal Koordinasi Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan tertanggal 30 April 2018*). Hal ini untuk memperbaiki dan menuntaskan permasalahan-permasalahan pada pendidikan di Indonesia khususnya memperbaiki kualitas guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perubahan di segala ranah kehidupan termasuk perubahan tata nilai yang menjadi fondasi karakter bangsa, terlebih lagi keberlangsungan hidup bangsa pada lintasan perjalanan zaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju. guru adalah profesi yang memiliki keahlian khusus dan peran penting dalam proses pembangunan suatu bangsa yang tidak bisa digantikan oleh komponen mana pun dalam kehidupan bangsa sejak dulu (Sauri, 2010). Pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan di UNM dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan program. adapun tahap perencanaan seperti rekrutmen mahasiswa program PPG Dalam Jabatan, dosen, guru pamong, dan sarana dan prasarana.

Pada tahap perencanaan meliputi rekrutmen mahasiswa, dosen, dan guru pamong PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM. Mi menjelaskan bahwa, mahasiswa program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM merupakan guru SD belum memiliki sertifikat pendidik dengan kualifikasi pendidikan Sarjana (S1) atau Diploma IV. Guru SD tersebut melakukan pendaftaran melalui aplikasi SIM PKB dengan melengkapi dokumen administrasi yang dipersyaratkan. LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidik) Provinsi Sulawesi Selatan memverifikasi calon mahasiswa PPG Dalam Jabatan guru kelas SD yang sesuai persyaratan untuk menentukan guru dalam jabatan yang berhak mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) di daerah masing-masing dengan standar nilai yang sudah ditetapkan. Setelah dinyatakan lulus calon mahasiswa melapor ke Prodi PPG UNM sebagai pelaksana program PPG Dalam Jabatan. Berikut penuturan hasil wawancara.

“Kita sebenarnya terima gelondongan dari seleksi LPMP berdasarkan hasil UKG nya berdasarkan *passing grade* yang sudah ditetapkan dan syarat-syarat lainnya yang sudah ditentukan sedemikian rupa dari GTK. Nanti lulus baru kita terima dan masuk di UNM (Universitas Negeri Makassar) sebagai mahasiswa PPG Dalam Jabatan”

Dari hasil wawancara di atas terlihat bahwa yang dapat mengikuti program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD merupakan guru SD baik PNS mau pun Non PNS yang belum memiliki sertifikat pendidik. Dengan adanya program PPG Dalam Jabatan yang dilaksanakan, maka semua guru SD akan dapat memperoleh pengembangan kompetensi guru. Selain itu, guru memiliki kesempatan mendapatkan sertifikat pendidik sebagai persyaratan mendapatkan tunjangan profesi.

Begitu pun dengan perekrutan dosen dan guru pamong pada program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM. Guru pamong adalah guru bersertifikat pendidik yang direkrut sesuai persyaratan pada program PPG Dalam Jabatan. Diutamakan guru yang memiliki jabatan fungsional guru utama dan guru madya atau memiliki masa kerja minimal 10 (sepuluh) tahun serta menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi.

“Kalau guru pamong untuk PPG Dalam Jabatan itu syaratnya sudah sertifikasi kemudian S1 itu ji saja dengan pengalaman mengajar paling rendahnya serendah-rendahnya 5 tahun minimal golong IIC. Jadi, ada penyegaran dari GTK. Nanti yang lulus penyegaran barulah dikasi SIM PKB (Sistem Informasi Manajemen untuk Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan) baru bisa masuk di LMS (*Learning Management System*). Makanya setelah itu barulah kita gunakan syarat-syaratnya toh bahwa yang berhak yang mengajar harus sesuai rambu-rambu yang seperti tadi saya katakan”

Pernyataan di atas telah menambahkan jawaban informan pertama. Penulis melihat seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan di UNM dilakukan perekrutan yang sangat ketat berdasarkan SOP. Sebagian besar guru pamong merupakan alumni Prodi PPG UNM. sehingga guru pamong tidak kesulitan dalam mendampingi mahasiswa PPG Dalam Jabatan guru kelas SD bidang studi guru kelas SD baik dari pengetahuan maupun pengalaman. Selain itu, koordinasi antara pengelola program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD, dosen, dan guru pamong berjalan dengan baik karena hubungan emosional sudah terbangun sejak awal.

Tahap pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD meliputi proses perkuliahan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Uji Kenerja (UKIN), dan Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (UKMPPG). Dr, menjelaskan bahwa seluruh rangkaian kegiatan program PPG Dalam Jabatan dilaksanakan secara *full* daring akibat dampak dari pandemi COVID-19. Artinya proses perkuliahan mahasiswa PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di lakukan tempat tinggal masing-masing. Ada 3 mata kuliah pada program PPG Dalam Jabatan yaitu pendalaman materi pedagogi, perangkat pembelajaran dan PPL. Mata kuliah yang harus ditempuh disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1**  
**Mata Kuliah yang Ditempuh**

No.	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Kategori
1.	Pendalaman Materi Pedagogi dan Bidang Studi	5	Tutorial/ Kuliah
2.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3	Seminar/ Lokakarya
3.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4	Lapangan
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	

Dalam tabel diatas, penulis dapat menjelaskan dengan jelas tentang beban belajar mahasiswa PPG Dalam Jabatan bidang studi guru SD yang harus ditempuh sebanyak 12 sks, sedangkan beban belajar sebanyak 24 sks dipenuhi melalui rekognisi pembelajaran lampau. Jadi, semua proses perkuliahan dilakukan secara daring yang memanfaatkan jaringan internet.

“Itu sudah diatur sedemikian rupa kapan mereka bekerja mandiri, kapan didampingi oleh dosen dan guru pamong. Kalau *content knowlege* isinya biasanya dosen saja yang mendampingi. Dan itu semua di fasilitasi melalui LMS yang selalu berkembang. Itu selalu di *up date* sesuai apa kebutuhan dan apa kekurangannya. Mungkin dari pusat tapi prodi yang menjalankannya. Penilaiannya pun sudah ada indikator-indikator yang sangat objektif tentu yaa. bukan hanya dosen, ada guru pamong yang terlibat. Disitu sudah lengkap mulai dari pendalaman materi sampai PPL”

Pernyataan yang disampaikan Dr, ditambahkan oleh Ma yang merupakan salah satu dosen program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM. Ma, menjelaskan Pelaksanaan proses perkuliahan mahasiswa program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD dipandu pada pedoman pelaksanaan PPG Dalam Jabatan yang dilakukan secara *full* daring. Sudah diatur sedemikian rupa kapan peserta PPG Dalam Jabatan guru kelas SD belajar mandiri dan kapan didampingi oleh dosen. Dimana dosen dapat menanggapi pertanyaan peserta melalui *Video Conference*, *zoom*, dan *google meet* yang tersaji dalam LMS (*Learning Manajemen System*). Dengan demikian, seluruh aktivitas baik peserta, dosen, dan guru pamong yang menjadi sebuah kewajiban harus dipenuhi di LMS tersebut.

Pendampingan dosen dan guru pamong terhadap perangkat pembelajaran mahasiswa PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD dalam juga dilakukan secara daring. Menurut Tw yang merupakan guru pamong PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM menjelaskan bahwa perangkat pembelajaran tersebut akan digunakan untuk PPL. pendampingannya pun dilakukan secara daring. Mereka memanfaatkan telepon seluler dan sosial media untuk saling berkomunikasi hal-hal yang tidak dimengerti mahasiswa. Seperti membuat grup pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*. Pelaksanaannya PPL dilakukan di unit kerja masing-masing.

“PPL itu mengajar dimana dia bertugas. Jadi, PPL kemarin itu harapannya Luring yang berhadapan langsung. Namun kan tidak memungkinkan dengan kondisi sekarang pandemi virus *corona*. Jadi, mereka secara Daring dalam bentuk video. Dari video itulah kita nilai dari apa yang kurang lalu diperbaiki lagi pada siklus berikutnya”

Dalam hasil wawancara di atas terlihat bahwa pelaksanaan PPL tentu membutuhkan integritas atau tanggung jawab mahasiswa PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD untuk melaksanakan dengan baik. Dimana PPL nya dilakukan sebanyak 3 siklus melalui video yang dibuat sesuai durasi yang ditentukan. Guru pamong hanya bisa *set in* dalam *Vicon* sehingga tentu pengamatannya tidak terlalu luas.

Pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM era pandemi COVID-19 memaksa mahasiswa untuk mampu menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Sehingga kemampuan IT alumni program PPG Dalam Jabatan dalam mengalami peningkatan. El, mengaku bahwa dirinya sangat bersyukur telah mengikuti program PPG Dalam Jabatan karena banyak pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

Ia sudah mampu merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogi, serta teknologi informasi dan komunikasi atau *Technological Pedagogical and Content Knowledge* dan pendekatan lain yang relevan.

“Kita sebagai mahasiswa PPG diberikan atau dibekali materi-materi oleh guru pamong sebelum masuk masa ujian. Kemudian peserta juga dibebaskan untuk bertanya ada sesuatu hal yang kurang kita pahami atau sama sekali belum mengerti. Tapi, betul-betul pak dengan mengikuti PPG dengan kondisi sekarang yang sedang pandemi itu sangat membantu sekali buat saya. Kemarin kan saya tidak bisa menggunakan media *zoom* ketika kita *meeting* dengan anak-anak. Kalau kemarin hanya memberikan tugas kepada anak-anak dengan lewat WA saya kasi tugas, fotokan tugas, anak-anak kirim kembali tugasnya lewat foto, kemudian kirim lewat WA. Tetapi, sekarang alhamdulillah sudah bisa melakukan pembelajaran melalui media *zoom*.”

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mereka memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan termasuk pembuatan perangkat pembelajaran. Seperti membuat RPP kurikulum 2013 dengan merumuskan indikator capaian pembelajaran berpikir tingkat tinggi atau HOTS (*High Order Thinking Skill*) yang harus dimiliki peserta didik mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif). Bahkan sudah mampu memanfaatkan IT dalam proses pembelajaran. Guru merasa puas dan optimis dalam memberikan perubahan dalam pembelajaran di sekolah yang lebih baik. Mereka juga memberikan motivasi dan semangat bagi guru-guru yang belum ikut program PPG Dalam Jabatan.

## **KESIMPULAN**

Implementasi program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM era COVID-19 dilaksanakan dengan baik. Dibuktikan dengan seluruh tahapan pelaksanaan program PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD di UNM terorganisir dan terstruktur dengan baik. Hal ini meningkatnya kompetensi guru baik kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang melahirkan guru profesional yang diharapkan. Dampak pandemi COVID-19 yang memaksa mahasiswa PPG Dalam Jabatan bidang studi guru kelas SD untuk mampu menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sejalan dengan peningkatan kemampuan IT guru. Sehingga guru merasa puas dan optimis dalam memberikan perubahan dalam pembelajaran di sekolah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alammary, A., Sheard, J., & Carbone, A. (2014). Blended learning in higher education: Three different design approaches. *Australasian Journal of Educational Technology*, 30(4). <https://doi.org/10.14742/ajet.693>
- Anita, N., & Rahman, A. (2013). Penilaian Peserta PPG SM-3T Prodi PPKN UNESA Terhadap Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Tahun 2013. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 409–423.
- Huberman, M. B. M. dan A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: an Expanded Sourcebook*. California.
- Kisrianto, A. G., & Iriani, C. (2018). Persepsi Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru ( PPG ) Pendidikan Sejarah Terhadap Program PPG, 7(1), 66–83.
- Marshall, C & Rossman, G.B. (2008). *Designing Qualitative Research. Fourth Edition*. London: SAGE Publication Ltd.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative Data Analysis*. Beverly Hill: Sage Publication Inc.
- Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). *The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students*. *Elektronik Journal ELearning*, Vol.5(3).1.
- Sauri, S. (2010). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembinaan Profesionalisme Guru Berbasis Pendidikan Nilai. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 1–16.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease (COVID-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)